

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat, untuk segala kegiatan perpindahan mereka membutuhkan transportasi, semakin banyak kegiatan perpindahan semakin besar peran transportasi yang dibutuhkan begitulah gambaran transportasi yang layak bagi masyarakatnya yang mampu menjamin kenyamanan, keamanan, dan keselamatan yang tinggi. Kecelakaan adalah kejadian yang tidak bisa diperkirakan kapan akan terjadi, terdapat beberapa faktor penyebabnya, seperti faktor manusia dari pengemudi, faktor sarana dari kendaraan yang digunakan, faktor prasarana dari jalan dan perlengkapannya, dan faktor lingkungan baik itu cuaca maupun situasi pengemudi saat itu.

Faktor-faktor keselamatan berlalu lintas sangat dipengaruhi oleh kondisi kendaraan dan jalan, untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas antisipasi kecelakaan dapat diketahui dengan mengetahui angka kecelakaan. Pada sektor transportasi tingkat keselamatan berlalu lintas sangat penting bagi kehidupan masyarakat dalam berkendara untuk semua pengguna jalan (Wijaya dkk., 2022).

Ruas jalan H.A.M Aryad segmen 1 merupakan jalan arteri dengan status jalan nasional dengan tipe 2/2 UD. Jalan H.A.M Arsyad segmen 1 merupakan jalan penghubung Kota Sidrap-Parepare menuju Kecamatan Soreang. Disepanjang ruas Jalan H.A.M Arsyad segmen 1 sering dilewati motor, mobil penumpang, pick up, truck dan bus.

Kecelakaan lalu lintas sering kali terjadi akibat manusia itu sendiri yang disengaja dan tidak hati-hati. Banyak kerugian yang ditimbulkan akibat kecelakaan yaitu berupa rusaknya fasilitas-fasilitas perlengkapan jalan hingga korban meninggal dunia. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya keselamatan dalam berkendara, mengemudi dengan kecepatan tinggi atau disebut speeding menyebabkan tingkat kecelakaan menjadi tinggi (Putra, 2022). Serta minimnya fasilitas perlengkapan jalan seperti lampu penerangan jalan umum yang kurang, marka rambu yang telah rusak dan tidak terawat menjadi faktor lain terjadinya kecelakaan (Zamrodah, 2018).

Tim PKL Parepare menganalisis pada Ruas Jalan H.A.M Arsyad menempati urutan ke tiga jalan yang memiliki potensi rawan kecelakaan berdasarkan hasil pembobotan tingkat fatalitas. Berdasarkan data kecelakaan dari Satlantas Polres Kota Parepare pada tahun 2022 total sebanyak 15 kejadian kecelakaan yang terjadi di Jalan H.A.M Arsyad dengan 2 orang meninggal dunia, 35 orang luka ringan dengan mayoritas tipe tabrakan depan-depan (D-D) (Tim PKL Kota Parepare, 2023). Kecelakaan terjadi disebabkan oleh banyak faktor, antara lain kondisi pengendara, kondisi cuaca, jarak pandang pengemudi, kelengkapan rambu maupun pengetahuan masyarakat akan pentingnya keselamatan di jalan raya. Upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan salah satunya dengan meningkatkan fasilitas perlengkapan jalan.

Berdasarkan penjelasan diatas, KKW ini diberi judul **“Peningkatan Keselamatan Di Ruas Jalan H.A.M Arsyad Segmen 1 Kota Parepare”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terjadi pada ruas jalan H.A.M Arsyad segmen 1 Kota Parepare antara lain:

1. Ruas Jalan H.A.M Arsyad merupakan ruas jalan dengan tingkat tertinggi ke tiga berdasarkan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan dengan jumlah kecelakaan 1 tahun terakhir yaitu 15 kejadian.
2. Fasilitas perlengkapan jalan khususnya fasilitas keselamatan jalan, meliputi rambu yang masih kurang, marka jalan yang perlu diperbaiki, dan penerangan jalan yang masih kurang.
3. Kendaraan yang melintas di ruas jalan H.A.M Arsyad segmen 1 berkecepatan tinggi sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pada ruas Jalan H.A.M Arsyad segmen 1 maka dirumuskan beberapa masalah utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan yang terjadi pada jalan H.A.M Arsyad segmen 1 ?
2. Apa saja fasilitas perlengkapan jalan yang perlu ditambahkan pada jalan H.A.M Arsyad segmen 1 ?
3. Bagaimana analisis kecepatan dan jarak pandang pada jalan H.A.M Arsyad segmen 1 ?
4. Apa saja rekomendasi dalam meningkatkan keselamatan pada jalan H.A.M Arsyad segmen 1 ?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menganalisa sebagai upaya untuk mencegah kejadian kecelakaan dan peningkatan angka keselamatan bagi pengguna Jalan H.A.M Arsyad, sedangkan tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib antara lain:

1. Menganalisis karakteristik kecelakaan yang terjadi pada Jalan H.A.M Arsyad segmen 1.
2. Menganalisis fasilitas keselamatan jalan atau usulan perbaikan demi meningkatkan keselamatan lalu lintas pada jalan H.A.M Arsyad segmen 1.

3. Menganalisis kecepatan dan jarak pandang pada jalan H.A.M Arsyad segmen 1
4. Memberikan upaya rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan pada penyusunan ini adalah:

1. Penelitian ini hanya mengidentifikasi karakteristik pengguna jalan, fasilitas keselamatan jalan dan perilaku pengemudi pada ruas Jalan H.A.M Arsyad segmen 1.
2. Usulan rekomendasi penanganan hanya berlaku di Jalan H.A.M Arsyad segmen 1.
3. Periode penelitian 1 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022.